

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Medi Apriansyah

NIM : 20050310199

Program studi : Kedokteran Umum

Fakultas : Kedokteran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 15 Juli 2009

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Medi Apriansyah

PERSEMPAHAN

Karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda, Sam'un

Atas segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan

Atas perjuangan beliau

Atas segala sesuatu yang diberikan

Bunda, Misnubah

Atas doa restu

Atas segala kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang

Atas segala sesuatu yang diberikan

Atas segala kepercayaan....

Ribuan terimakasih penulis ucapkan....

"Tanpa mereka, penulis tidak akan bisa menjadi seperti ini"

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”.

(QS. Al-Baqarah: 185)

“Sesungguhnya Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah: 286)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala pujian hanya milik Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang berjudul “Efek Pemberian Madu terhadap Penurunan Kadar Leukosit Urin pada Wanita Usia Subur”. Shalawat dan Salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah diutus oleh-Nya untuk menyempurnakan akhlak ini.

Penyusunan dan penulisan KTI ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Kedokteran jurusan Kedokteran Umum. Selain itu juga, untuk menerapkan teori-teori yang pernah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu hingga KTI ini dapat terselesaikan. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes, selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Adang M Gugun, Sp.PK., M.Kes, selaku dosen pembimbing yang dengan sangat sabar bersedia membantu dan berbagi ilmu mulai dari penelitian hingga tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dra. Hj. Salmah Orbayinah, Apt, M.Kes, selaku dosen pembimbing dalam menyusun proposal KTI, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal KTI.
4. Kedua orang tuaku (Ayah dan Bunda) tercinta, yang selalu ingin anak-anaknya menjadi manusia yang berguna, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan semuanya. Semoga Allah membalas dengan keridloan-Nya dan menempatkan beliau di tempat yang mulia.
5. Adik-adikku tercinta yang sudah dan lagi pada dewasa, terima kasih telah membuat semangat kak Yayan.
6. Bintang, terima kasih buat dikau..
7. Kelompok riset dokter Adang (Kares, Dewox, dll), makasih ya.
8. Buat BKS (Bangun Kurniadi Slamet), makasih ya bang uda nganterin bolak-balik.

9. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih banyak telah membantu penulis menyelesaikan KTI baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sangat menyadari bila dalam penulisan KTI ini masih banyak kekurangan, baik dalam penyajian maupun bentuk. Hal ini tidak terlepas dari masih kurangnya pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima saran, kritik, dan komentar yang membangun agar penulis dapat lebih baik lagi. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan.....	iii
Persembahan.....	iv
Motto.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Intisari.....	xv
Abstract.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Keaslian Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sistem Kemih.....	8
1. Anatomi dan Histologi Sistem Kemih.....	8
2. Fisiologi Urin.....	12
3. Pemeriksaan Urin Rutin.....	13
B. Infeksi Saluran Kemih (ISK).....	17
C. Wanita Usia Subur.....	19

D. Madu.....	20
1. Proses terbentuknya Madu.....	21
2. Komposisi dan Kandungan Madu.....	23
3. Manfaat Madu.....	25
E. Hubungan Wanita Usia Subur, Leukosit Urin, dan Madu.....	26
F. Kerangka Konsep.....	27
G. Hipotesis.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Design Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional.....	31
F. Instrument Penelitian.....	32
G. Cara Kerja.....	33
H. Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	35
1. Karakteristik data sampel.....	35
2. Distribusi perlakuan pada sampel.....	37
B. Pembahasan.....	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi kimia madu per 100 gram.....	24
Tabel 2. Distribusi sampel berdasarkan usia.....	36
Tabel3. Distribusi pekerjaan pada sampel.....	36
Tabel 4. Distribusi status pernikahan pada sampel.....	37
Tabel 5. Distribusi perlakuan dengan madu pada leukosituria.....	38
Tabel 6. Distribusi perlakuan dengan kontrol pada leukosituria.....	38
Tabel 7. Hasil analisa statistik.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep.....	28
Gambar 2. Bagan Alur Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan persetujuan.....	45
Lampiran 2. Data hasil.....	46
Lampiran 3. Data pengambilan sampel.....	49

INTISARI

Latar belakang: Pada wanita dengan seksualitas yang aktif terdapat faktor predisposisi untuk berkembang menjadi Infeksi Saluran Kemih (ISK). Adanya leukosituria atau piuria merupakan salah satu petunjuk penting terhadap dugaan adanya ISK. Zat anti bakteri yang terkandung dalam madu baik untuk mengobati luka luar dan penyakit infeksi. Salah satu sifat madu adalah perservatif atau bersifat mengawetkan serta madu bersifat osmolalitas yang tinggi sehingga bakteri sulit untuk hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek pemberian madu terhadap penurunan kadar leukosit urin pada wanita usia subur.

Desain penelitian: Penelitian ini menggunakan eksperimental uji klinik dengan rancangan pre tes-post tes kontrol grup. Subyek penelitian adalah wanita usia subur dengan peningkatan kadar leukosit urin. Bahan berupa urin pagi yang dilakukan uji stik urin khusus leukosit dan madu. Pengukuran dilakukan di tempat pengambilan urin.

Hasil: Subyek penelitian berjumlah 28 orang. Pemberian madu dilakukan pada kelompok uji sebanyak 3 sendok makan perhari. Kedua kelompok (uji dan kontrol) diberi perlakuan sama dengan minum air putih sebanyak 6 gelas sehari. Kelompok uji madu yang mengalami penurunan kadar lekosit urin sebanyak 100% (15 orang), sedangkan kelompok kontrol didapatkan penurunan kadar leukosit urin sebanyak 70% (9 orang), kadar leukosit urin tetap sama seperti sebelumnya sebanyak 15% (2 orang), dan terjadi peningkatan kadar leukosit urin sebanyak 15% (2 orang).

Kesimpulan: Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pemberian madu memiliki efektifitas terhadap penurunan kadar leukosit urin pada wanita usia subur.

ABSTRACT

Background: There are predisposition factors to develop into urinary tract infection in women with sex active. The leukocyturia or piuria is one of the major sign for suspecting infection in the urinary tract. Honey is a sweet liquid which distribute by bees and produce from nectar. Honey contains anti bacteria substance which can cure superficial injury and infection diseases. One of the function of honey is perservatif and high osmolality so bacteria has difficulty to life. This study aims to determine the effect of honey for decreasing urine leukocyte in fertile age women.

Research design: The design of this study is experimental clinical test with pre test-post test group control. Subject of research is fertile age women with leukocyturia. Material form of the morning urine with urine stick special leukocyte test and honey. Measurements conducted in place intake of urine.

Results: Research was the subject of 28 people. The provision of honey made in the test group of 3 tablespoon perday. Both group (test and control) were given equal treatment with white water to drink as much as 6 glasses a day. There are 15 person (100%) who get honey therapy which has decreasing value of leukocyturia. For people who get control, there are 9 person (70%) who has decreasing of leukocyturia value, 2 person (15%) with a fixed rate leukocyturia same as before, and 2 person (15%) has increasing of leukocyturia.

Conclusion: The results of this research is found that honey is effective of to decrease leukocyturia in fertile age women.